

## **BAB III**

### **OBJEK, METODE, DAN DESAIN PENELITIAN**

#### **3.1 Objek Penelitian**

Objek yang ingin diteliti pada penelitian ini adalah efisiensi lembaga wakaf. Penelitian ini akan mengukur tingkat efisiensi lembaga wakaf swasta yang ada di Indonesia periode 2015-2019. Penelitian ini akan dilakukan pada bulan Maret 2021. Pemilihan lembaga wakaf ini berdasarkan pada lembaga wakaf swasta terbesar di Indonesia yang memiliki laporan keuangan dari tahun 2015-2019. Adapun lembaga wakaf swasta yang akan diteliti tingkat efisiensinya adalah:

1. Tabung Wakaf Dompot Dhuafa
2. Global Wakaf ACT
3. Sinergi Foundation

#### **3.2 Metode Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan menggunakan penelitian non-parametrik yaitu *Data Envelopment Analysis* (DEA).

*Data Envelopment Analysis* (DEA) pertama kali dikenalkan oleh Charnes, Cooper, dan Rhodes pada tahun 1978 dan 1979. Analisis *frontier* yang menggunakan teknik nonparametrik yang disebut dengan *Data Envelopment Analysis* (DEA) ini diperuntukan untuk menilai efisiensi relatif pada suatu unit operasional, melalui perhitungan nilai efisiensi dari setiap unit dalam satu kumpulan data. DEA adalah analisis inti yang digunakan oleh analisis *frontier*, yang di dalamnya terdapat beragam fitur-fitur ekstra seperti analisis regresi, sehingga mampu memberikan kemudahan untuk membuat penelitian terkait efisiensi dan menyediakan alat analisis efisiensi yang komprehensif (Tanjung & Devi, 2018).

#### **3.3 Desain Penelitian**

##### **3.3.1 Definisi Operasional Variabel**

Metode analisis efisiensi ini memerlukan data yang terdiri dari data *input* dan *output* suatu *Decision Making Unit* (DMU). Variabel *input* terdiri dari nilai aset wakaf, biaya operasional, dan biaya umum dan administrasi, sedangkan variabel *output* terdiri dari total penghimpunan dan total pendistribusian. Dengan

pendekatan *output* tersebut, maka akan tercermin beberapa *output* yang dihasilkan dengan *input* yang ada.

**Tabel 3.1 Penggunaan Variabel *Input* dan *Output***

Variabel	Konsep Teoritis	Indikator	Skala	Sumber
Variabel <i>Input</i>	Nilai aset wakaf	Aset wakaf yang dikelola	Rasio	Hasan et al., (2020)
	Biaya Operasional	Biaya operasional dan akomodasi dalam menghimpun dan menyalurkan dana wakaf	Rasio	Nurhidayati et al., (2019)
	Biaya Umum dan Administrasi	Biaya administrasi kantor dalam mengumpulkan dan menyalurkan dana wakaf	Rasio	(Al-Ayubi et al., 2018)
Variabel <i>Output</i>	Total Penghimpunan	Seluruh dana yang terhimpun	Rasio	Pyeman et al., (2016)
	Total Pendistribusian	Seluruh dana yang disalurkan	Rasio	Misbahrudin, (2019)

*Sumber: Diolah oleh penulis*

### 3.3.2 Sumber Data

Apabila dilihat dari jenisnya, data yang digunakan pada penelitian ini adalah data kuantitatif yang berupa angka, di mana variabel *input-output* yang akan diolah berupa data angka. Kemudian jika dilihat dari cara memperolehnya, data yang digunakan adalah data sekunder, yaitu data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi, diolah oleh pihak lain untuk dipublikasikan baik berbentuk laporan atau semacamnya (Tanjung & Devi, 2018).

Berdasarkan waktunya, data pada penelitian ini adalah data berkala (*time series*) atau sering disebut data historis. Data *time series* merupakan data yang dikumpulkan dari waktu ke waktu yang diperlukan untuk menunjukkan suatu perkembangan pada periode tertentu (Tanjung & Devi, 2018). Data pada penelitian ini berasal dari sumber internal yaitu laporan keuangan lembaga wakaf di mana laporan keuangan tersebut di dapat dari lembaga wakaf yang bersangkutan secara

langsung. Adapun data sekunder yang dibutuhkan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.2 Variabel dan Sumber Data**

Variabel	Sumber
Nilai Aset Wakaf	Ikhtisar keuangan dari laporan keuangan tahunan lembaga wakaf
Biaya Umum dan Administrasi	Ikhtisar keuangan dari laporan keuangan tahunan lembaga wakaf
Biaya Operasional	Ikhtisar keuangan dari laporan keuangan tahunan lembaga wakaf
Total Pendapatan	Ikhtisar keuangan dari laporan keuangan tahunan lembaga wakaf
Total Pengeluaran	Ikhtisar keuangan dari laporan keuangan tahunan lembaga wakaf

*Sumber: Diolah oleh penulis*

### 3.3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi, di mana pengolahan data sekunder dilakukan dengan studi pustaka serta penghimpunan informasi yang berasal dari laporan keuangan lembaga wakaf pada tahun 2015-2019.

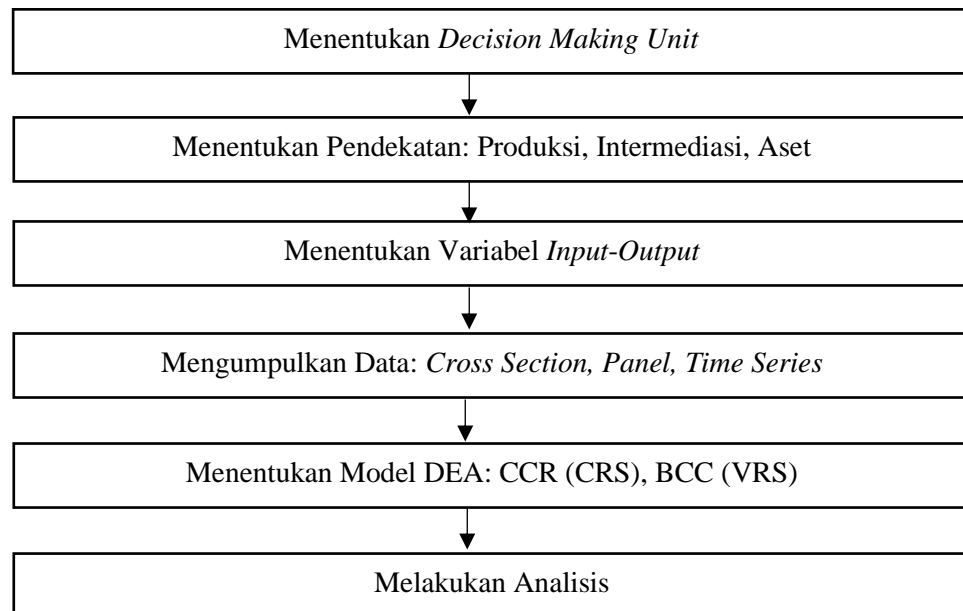
### 3.3.4 Teknik Analisis Data

Alat bantu untuk menganalisis data dalam penelitian ini adalah alat bantu komputer dengan metode *Data Envelopment Analysis* (DEA) untuk mengukur dan menganalisis efisiensi lembaga wakaf. Adapun *software* yang digunakan untuk menunjang penelitian ini adalah *software* Max DEA 8.

Langkah-langkah yang akan dilakukan peneliti dalam menganalisis efisiensi adalah sebagai berikut:

1. Mencari dan mengumpulkan data *input* dan *output* yang diambil dari ikhtisar keuangan dari laporan keuangan lembaga wakaf.
2. Menghitung nilai efisiensi pada lembaga wakaf yang bersangkutan dengan menggunakan *software* Max DEA 8.
3. Menentukan target perbaikan efisiensi berdasarkan hasil perhitungan DEA.
4. Menginterpretasikan hasil yang diperoleh.

Metode DEA memiliki banyak tahapan yang harus ditetapkan sebelum memulai perhitungan. Tahapan-tahapan tersebut akan sangat berpengaruh pada hasil yang akan dicapai, tahapan-tahapan tersebut antara lain:



**Gambar 3.1** Proses Tahapan *Data Envelopment Analysis* (DEA)

Sumber: (Tanjung & Devi, 2018)

*Decision Making Unit* (DMU) adalah unit bisnis yang akan diuji tingkat efisiensinya. DMU pada penelitian ini adalah empat lembaga wakaf swasta yang ada di Indonesia. Penelitian ini akan menggunakan pendekatan produksi. Pendekatan produksi dianggap paling tepat karena lembaga wakaf merupakan lembaga yang fokus dan harus bertanggungjawabkan dana penghimpunan dan penyaluran wakaf. Penentuan pendekatan tersebut berpengaruh pada penggunaan variabel *input output*. Variabel *input* yang digunakan pada penelitian ini adalah nilai aset wakaf, biaya umum dan administrasi, dan biaya operasional. Variabel *output* yang digunakan adalah total penghimpunan dan total pendistribusian. Data bersumber dari laporan keuangan yang bersifat *time series*. Model DEA yang digunakan adalah model CRS CCR dan VRS BCC pendekatan *input* dan *output* dengan asumsi lembaga wakaf belum beroperasi pada kondisi yang optimal.